

BAB III

METODE PENELITIAN

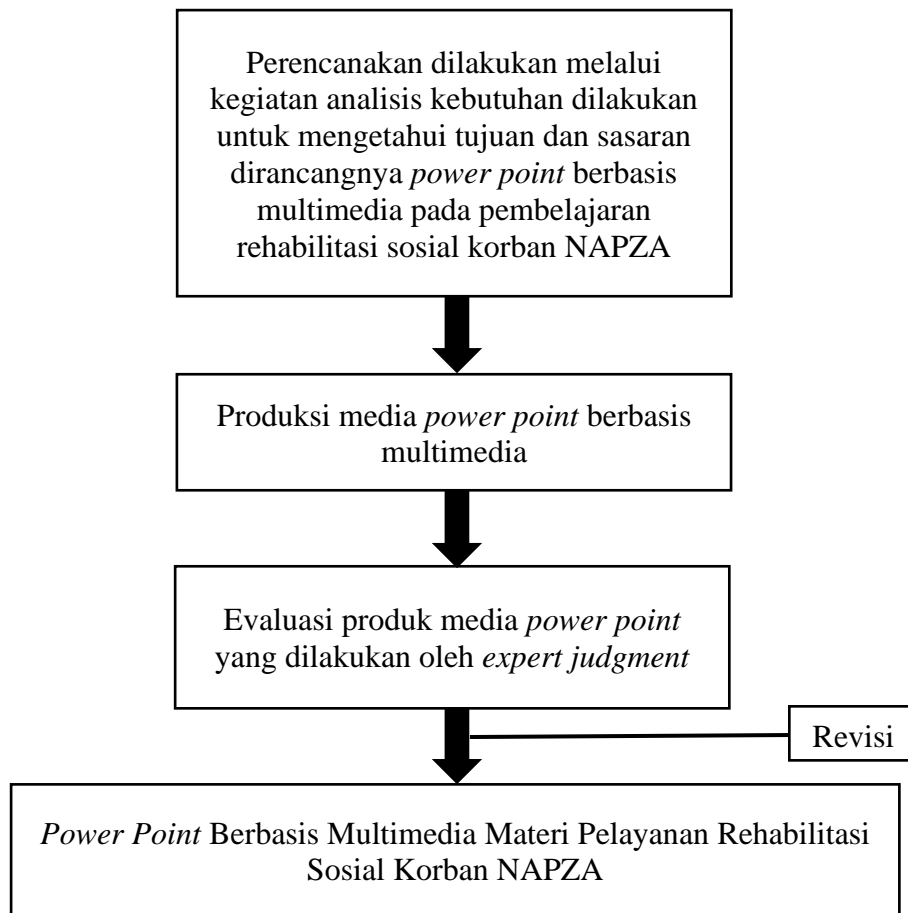
A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah produk pendidikan berupa media *powerpoint* berbasis multimedia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian dan Pengembangan dengan model PPE (*Planning, Production, Evaluation*).

Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan model PPE adalah sebagai berikut :

1. Tahap *planning* dalam penelitian ini adalah kegiatan dalam merencanakan pembuatan *power point* berbasis multimedia pada kompetensi dasar pelayanan rehabilitasi sosial korban NAPZA. Perencanaan dilakukan melalui kegiatan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui tujuan dan sasaran yang dirancangnya *power point* berbasis multimedia pada pembelajaran rehabilitasi sosial korban NAPZA. Pada tahap ini, meliputi pembuatan *storyboard* sebagai petunjuk dalam pembuatan *powerpoint* berbasis multimedia sebagai media pembelajaran rehabilitasi sosial yang berisi visualisasi, audio, elemen dan keterangan.
2. Tahap produksi dalam penelitian ini adalah membuat *power point* berbasis multimedia pada kompetensi dasar pelayanan rehabilitasi sosial korban NAPZA di SMK. Tahap produksi ini, meliputi membuat media *powerpoint*, *editing* gambar, animasi, teks, video, audio, jenis huruf, *dubbing*, *sound effect* dan menu *hyperlink*.
3. Tahap evaluasi dalam penelitian ini merupakan kegiatan menilai *power point* yang dilakukan oleh *expert judgment* guna mengetahui *power point* layak atau tidak layak digunakan di SMK. Dalam kegiatan menilai *power point* oleh ahli validator dan validator tersebut meliputi ahli media pembelajaran dan ahli guru pembelajaran NAPZA di SMK.

Berdasarkan desain penelitian model PPE melalui gambar sebagai berikut :



Bagan 3. 1 Desain Penelitian Model PPE

B. Tempat Penelitian dan Sumber Data Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 15 Bandung yang beralamat di jalan Jenderal Gatot Subroto 4 kota Bandung, Jawa Barat dan di Lab. Komputer Prodi PKK, FPTK, UPI.

2. Sumber Data Penelitian

- Guru pembelajaran NAPZA di SMK
- Ahli media pembelajaran

Seluruh validator tersebut berperan untuk memvalidasi media yang telah dirancang meliputi media *powerpoint*.

Adapun rincian validator sebagai sumber data penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3. 1 Rincian Validator

NO	Validator	Jumlah
1.	Guru pembelajaran NAPZA	1 orang
2.	Ahli media Pembelajaran	1 orang
Jumlah		2 orang

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan guru mata pelajaran NAPZA untuk menggali data tentang rehabilitasi sosial pembelajaran NAPZA di SMK. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yang terkait dengan analisis kebutuhan media pembelajaran yang telah dikembangkan pada mata pelajaran rehabilitasi sosial adiksi korban NAPZA di Sekolah Menengah Kejuruan.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperkuat data yang telah didapatkan oleh peneliti. Dokumen berupa silabus mata pelajaran rehabilitasi sosial adiksi korban NAPZA untuk menggali data yang terdapat di salah satu kompetensi dasar yang ada pada di silabus yaitu melaksanakan pelayanan rehabilitasi sosial korban NAPZA.

3. Expert Judgment

Expert judgment dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil validasi media yang telah dibuat oleh peneliti. Pembuatan media *powerpoint* dalam bentuk rancangan desain yang akan divalidasi kepada ahli media dan ahli materi. Kemudian peneliti mulai membuat media pembelajaran NAPZA berbasis multimedia berbentuk *powerpoint* berdasarkan hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi.

Format evaluasi dalam penelitian ini, untuk mengetahui kelayakan media digunakan di SMK. Format validasi dalam penelitian ini berisi pertanyaan atau pun pernyataan kepada ahli media dan ahli materi mengenai media yang telah dibuat oleh peneliti yang digunakan pada penelitian ini berbentuk daftar ceklis dengan skala *Likert*, dimana ahli media dan guru mata pelajaran diminta menjawab pertanyaan atau pernyataan dengan cara memberi tanda ceklis untuk jawaban yang dipilih.

D. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum secara sistematis hasil yang didapatkan mulai dari wawancara sampai dengan *expert judgement* yang dilakukan oleh para ahli sebagai arahan dan bahan pengembangan penelitian.

2. Display Data

Display data dilakukan untuk menggambarkan data secara umum hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil validasi kepada para ahli / *expert judgement* yang kemudian dideskripsikan sesuai kenyataan di lapangan. Selanjutnya, data tersebut dapat dipahami dan digunakan dalam menganalisis dan menyimpulkan hasil / temuan penelitian.

3. Presentase Data

Pengolahan data dalam penelitian ini ialah dengan menghitung *presentase* jawaban dari para ahli dalam format validasi dengan tujuan untuk melihat nilai frekuensi jawaban pada setiap *item* yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk *presentase* validasi media pembelajaran serta materi pelayanan rehabilitasi sosial korban NAPZA adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase jawaban

f	= Frekuensi jawaban responden
n	= Jumlah responden
100%	= Bilangan mutlak

E. Penafsiran Data

Penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada kriteria kualifikasi penilaian (Sudjana, 2005,hlm.91) yang ditunjukkan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Kriteria Validasi Analisis Persentase

NO	Kriteria	Tingkat Validitas
1	82% - 100%	Sangat Layak
2	63% - 81%	Layak
3	44% - 62%	Kurang Layak
4	25% - 43%	Tidak Layak

Kriteria pada tabel 3.2 dijadikan rujukan yang disesuaikan dengan penelitian ini dalam bahasa sebagai berikut :

- 82% - 100% : Pembuatan media *powerpoint* termasuk materi pelayanan rehabilitasi sosial korban NAPZA berbasis multimedia yang dibuat sangat layak tanpa revisi
- 63% - 81% : Pembuatan media *powerpoint* termasuk materi pelayanan rehabilitasi sosial korban NAPZA berbasis multimedia yang dibuat layak dan dengan sedikit revisi
- 44% - 62% : Pembuatan media *powerpoint* termasuk materi pelayanan rehabilitasi sosial korban NAPZA berbasis multimedia yang dibuat kurang layak dan tidak dapat digunakan
- 25% - 43% : Pembuatan media *powerpoint* termasuk materi pelayanan rehabilitasi sosial korban NAPZA berbasis multimedia yang dibuat tidak layak dan tidak pantas digunakan